

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang pengumpulan datanya dilakukan di lokasi penelitian, yaitu SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak. Model penelitian yang digunakan adalah kualitatif. *Qualitative research* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Didalam prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah tersebut secara *holistic* (menyeluruh).² Sebab tujuan pokok dari pendekatan kualitatif ini adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan suatu fenomena. Pemahaman suatu fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi, sehingga peneliti dapat menghubungkan antara peristiwa dan makna peristiwa.³ Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang ada di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak dalam mengimplementasikan pendekatan manual dan pendekatan oral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya bagi siswa tunarungu.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 60.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 67.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 3-4.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.⁴ Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini ada dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁵ Suatu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.⁶ Adapun informan dalam penelitian harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :⁷

- a. Orang yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Orang yang terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Orang yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
- d. Orang yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.
- e. Orang yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

⁴ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 107.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 19.

⁷ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 135.

Dalam hal ini, maka sumber data utama yang dapat dijadikan narasumber / informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- b. Guru kelas SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- c. Guru PAI SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- d. Siswa tunarungu SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- e. Orang tua siswa tunarungu SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder ini dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penentuan sumber data secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sedangkan sumber data secara *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan.⁸ Dalam hal ini, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan penggunaan pendekatan manual dan pendekatan oral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.

⁸ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 98-99.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di SLB YASPENLUB (Yayasan Pendidikan Luar Biasa) Demak di Jl. Kudus No.52 Kabupaten Demak 59511 Jawa Tengah. SLB yang terbagi atas SLB-B (khusus tunarungu) dan SLB-C (khusus tunagrahita). Adapun strata pendidikan baik SLB-B dan SLB-C keduanya mencakup: TKLB (Taman Kanak-Kanak Luar Biasa), SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa), dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa). Objek yang digunakan peneliti adalah SMPLB-B (tunarungu) Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak. Hal ini didasarkan atas pertimbangan :

1. Keinginan peneliti : bahwa penelitian ini adalah di yayasan pendidikan luar biasa yang diperuntukkan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), satu-satunya pendidikan luar biasa yang berada di kabupaten Demak, sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang dapat di tempuh oleh peneliti.
3. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁹ Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber

⁹ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 102.

data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi disebut dengan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹⁰ Sesuai obyek penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati proses jalannya implementasi pendekatan manual dan pendekatan oral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) dan teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*).

Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, kamera, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*indept interview*), dimana pelaksanaannya lebih bebas, sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam pendapat dan ide-ide dari pihak informan.¹¹ Jadi tidak hanya terpaku pada suatu instrumen yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti.

¹⁰ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 102-104.

¹¹ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 106-107

Dalam teknik wawancara ini, maka yang dijadikan sasaran peneliti adalah :

- a. Kepala sekolah, Bapak Ruslan, S.Pd. yang merupakan penanggung jawab atas keseluruhan proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang gambaran umum (tempat, pelaku, dan aktivitas) SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- b. Guru kelas, yang terdiri dari guru kelas VII, Bapak Sugiyanto, S.Pd. Guru kelas VIII, Bapak Widoyo, S.Pd. dan Guru kelas X, Ibu Wati, S.Pd. Karena Beliau merupakan pendidik dan penanggung jawab kelas. Sebagai pendidik pada mata pelajaran umum sekaligus sebagai pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengetahui dan mempraktikkan pembelajaran secara langsung didalam kelas, sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang implementasi pendekatan manual dan pendekatan oral dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibu Umi Farikha, S.Pd.I. Karena Beliau merupakan pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.
- d. Siswa tunarungu kelas VII, VIII, dan IX SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak, yang merupakan obyek penerima penerapan pendekatan manual dan pendekatan dalam berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- e. Orangtua siswa SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak, yang merupakan penanggung jawab dan sekaligus sebagai pendidik bagi siswa ketika berada di lingkungan rumah, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah diterima ketika diterapkan diluar lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Data penelitian berupa dokumen yang dimiliki SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak ini sangat diperlukan untuk memperoleh informasi baik itu mengenai identitas sekolah maupun tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang terjadi didalamnya.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan pengujian kredibilitas (*credibility*). Pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara, seperti perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya sampai tingkat mana peneliti akan menggali tingkat makna. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang telah diperoleh. Dan data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi. Untuk mengecek kredibilitasnya dapat dengan mengecek kembali ke lapangan, mengenai benar atau tidaknya data yang sudah diperoleh. Apabila setelah dicek

¹² Masrukhin, *Ibid*, hlm. 111.

¹³ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 126.

kembali ke lapangan sudah benar, maka penelitian dapat dinyatakan kredibel, dan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumen-dokumen terkait topik penelitian, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.¹⁶

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dengan adanya alat bantu seperti camera, handycam, dan alat perekam suara maka dapat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti saat penelitian.¹⁷

¹⁴ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 127.

¹⁵ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 127-128.

¹⁶ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 128-129.

¹⁷ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 129.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah agar informasi yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut sudah dinyatakan kredibel atau dipercaya. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai.¹⁸

F. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*.¹⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi

¹⁸ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 129-130.

¹⁹ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 114-115.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti memasuki *setting* sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan manual dan pendekatan oral pada siswa tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay (menyajikan) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

²⁰ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 115-116.

²¹ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 117.

²² Masrukhin, *Ibid*, hlm. 118.